

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang bersifat deskriptif serta penelitian yang menggambarkan mengenai keadaan yang sebenarnya terlihat sesuai dengan objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang mengungkapkan kejadian berdasarkan fakta, fenomena atau keadaan sebenarnya.¹ Tujuannya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena alamiah Tujuan utama menggunakan penelitian deskriptif untuk memberikan ilustrasi dan dukungan terhadap apa yang telah disajikan.

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang kita amati. Jadi, dengan menggunakan pendekatan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis ataupun lisan atas fakta yang telah diamati dilapangan. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengetahui dan menggambarkan secara utuh apa adanya dengan jelas, padat dan terperinci mengenai Efektivitas pemanfaatan label warna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten kotabaru.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan" (Remaja Rosdakarya, 2010). 72.

B. Lokasi/*Setting* Penelitian

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru terletak di sebuah pulau di kabupaten Kotabaru yang beralamat di Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 155 Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Konon katanya orang-orang banyak menyebut pulau ini di sekelilingi oleh lautan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru terletak di tengah kota, yang letaknya tidak jauh dari Rumah Sakit Daerah Kabupaten Kotabaru, sekitar 2,3 KM dari Pemerintah Daerah sehingga sangat mudah dijangkau.

Adapun akses yang digunakan untuk ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru dapat dijangkau dengan transportasi pribadi atau umum. Gedung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru terdiri dari dua lantai, yakni di lantai pertama untuk Layanan, tempat membaca, dan tempat bermain anak. Sedangkan lantai dua di atas untuk ruang referensi, ruang rapat, juga untuk pengolahan.

Adapun yang membuat peneliti meneliti di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru adalah tempat ini memiliki sesuatu yang dapat peneliti teliti dan cari tahu lebih dalam lagi. Karena sejauh ini, peneliti tidak pernah menemui perpustakaan seperti Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru, yang memiliki daya tarik tersendiri dengan bahan pustakanya. Hal itu dimulai ketika beberapa hari setelah peneliti melakukan PKL (Praktik Kerja Lapangan), ketika peneliti keliling-keliling ada satu hal yang menarik perhatian peneliti. Terlihat buku-buku berjejer di rak dengan label warna tepat di atas nomor klasifikasinya. Setelah peneliti tanyakan, ternyata jawabannya

tidak pernah terpikirkan oleh peneliti. Dari situlah awal kenapa peneliti tertarik meneliti di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru.

Peneliti melakukan penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru sekitar 1 minggu, biasanya peneliti pergi pagi sampai siang lalu tak jarang peneliti kembali setelah istirahat. Peneliti tidak sungkan pergi ke perpustakaan, karena kebetulan peneliti sudah akrab dengan semua yang bekerja di sini semenjak peneliti PKL. Jadi, peneliti bisa dengan mudah bertanya apa saja mengenai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru.



Gambar 3.1 Gedung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru dari depan.



Gambar 3.2 Halaman Gedung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang menjadi narasumber untuk memperoleh sumber informasi. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian skripsi ini yaitu dua orang pustakawan, dan tiga orang pemustaka. Adapun yang membuat peneliti memilih dua orang pustakawan tersebut sebagai narasumber adalah karena dua orang tersebut merupakan pustakawan yang memang memiliki latar belakang pustakawan. Kemudian, untuk tiga orang pemustaka karena pemustaka tersebut termasuk aktif berkunjung ke perpustakaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan efektivitas pemanfaatan label warna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten kotabaru.

b. Data Penunjang

Pelabelan warna yang diletakkan di punggung buku itu, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru menggunakan stiker sepeda motor. Selain mudah didapatkan stiker ini juga mudah dibuka sehingga juga memudahkan pustakawan untuk menempelkannya ke punggung buku.

Selain itu, untuk pewarnaannya disetiap koleksi memiliki warna yang berbeda-beda disetiap kelasnya tergantung kesepakatan bersama. Koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru sendiri memiliki 11 warna yang berbeda pada setiap kelasnya, berikut warna-warnanya seperti pada gambar tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2 . Label Warna yang Digunakan di Perpustakaan

Nomor Kelas	Warna
000	Kuning
100	Hitam
200	Navy
300	Biru Muda
400	Orange
500	Orange jeruk
600	Hijau Tua
700	Merah muda
800	Merah
900	Hijau muda
Fiksi	Kuning

Berikut di atas pewarnaan punggung buku di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru.²

2. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti dalam memilih dan menentukan ketepatan sumber informasi. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Pustakawan, ada 2 orang pustakawan sebagai informan utama atau pemberian informan utama.
- b. 3 orang pemustaka sebagai informan tambahan.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data dalam penelitian, misalnya sejarah dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten kotabaru, visi misi perpustakaan, struktur organisasi, sarana dan prasaran perpustakaan serta tata tertib perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan tentang keadaan, tempat, ruangan, waktu, kegiatan, peristiwa, benda-

²Wawancara dengan pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru pada 6 September 2022

benda, tujuan dan perasaan.³ Adapun observasi yang peneliti lakukan yaitu terjun langsung ke perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru setelah memperoleh ijin oleh kepala perpustakaan untuk melakukan pengamatan secara langsung keadaan di perpustakaan tersebut. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung yang berkaitan dengan topik penelitian tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan tanya jawab untuk memperoleh suatu jawaban, pemahaman dan tujuan tertentu. Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan dengan seseorang yang ahli dalam bidangnya, biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu, wawancara dilakukan dengan metode percakapan tanya-jawab antara peneliti dengan narasumber.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulam surat pribadi, kliping, dan sebagainya.

³ M. Djuani Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, n.d.). 224.

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi. Dari dokumentasi ini maka mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang peneliti inginkan.

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan pada skripsi “ Efektivitas Pemanfaatan label warna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru” , maka peneliti menyusun kembali mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data ke dalam tabel 3.1 seperti di bawah ini:

Tabel 3.1 Matriks (Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok	Pustakawan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
a.	Efektivitas Pemanfaatan label warna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru	Pustakawan dan pemustaka	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
1)	Kejelasan Tujuan	Pustakawan	Wawancara
2)	Kejelasan Strategi	Pustakawan	Wawancara
3)	Perumusan Kebijakan yang Mantap	Pustakawan	Wawancara
4)	Efektifitas Tujuan Program	Pustakawan dan pemustaka	Observasi dan wawancara
b.	Kendala	Pustakawan dan pemustaka	Observasi dan wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data Penunjang		
1)	Pengertian Label warna	Pustakawan	Wawancara
2)	Warna apa saja yang digunakan	Pustakawan	Observasi dan Wawancara

F. Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan label warna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru. Kemudian yang menjadi subjek wawancara adalah pustakawan dan pemustaka. Proses pembuatan instrumen wawancara dibuat untuk membantu penelitian sesuai dengan indikator yang digunakan. Kisi-kisi wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kejelasan Tujuan

Mengenai latar belakang adanya label warna seperti fungsi, siapa yang menerapkan label warna, kelebihan label warna, kesulitan yang dialami pustakawan dan pemustaka di perpustakaan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kejelasan tujuan lainnya.

2. Produktivitas

Produktivitas dalam penelitian ini adalah waktu yang dibutuhkan pustakawan maupun pemustaka menjadi lebih singkat karena adanya label warna tersebut.

3. Perlengkapan dan Fasilitas

Perlengkapan dan fasilitas mencakup apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam proses bahan pustaka berupa buku yang diberi label warna guna memaksimalkan proses kinerja perpustakaan.

4. Kejelasan Strategi

Kejelasan strategi dalam penelitian ini adalah apa tujuan yang mendasari adanya pelabelan warna tersebut. Kemudian, apa yang membedakan sebelum dan sesudah adanya pelabelan warna tersebut.

5. Efektivitas Tujuan Program

Mengetahui apakah sistem label warna ini terbukti efektif dalam proses kinerja perpustakaan, kemudian apakah akan digunakan terus menerus.

6. Kendala yang dihadapi

Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pustakawan dan pemustaka, kemudian solusi apa yang dilakukan untuk menanggulangnya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data dalam upaya menentukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian serta pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data, yaitu kegiatan pemilihan atau seleksi pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan dari semua bentuk informasi yang menjadi pendukung data dalam penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.
- b. Penyajian data, penyajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan matriks, gambar, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya. Agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak terlihat jelas, rinci, dan mudah dipahami.
- c. Verifikasi atau kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.⁴

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Tahap validitas yang digunakan peneliti terhadap pengumpulan data yang dilakukan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya dengan menggabungkan metode pengumpulan data yang lain.⁵

Dengan demikian triangulasi yang dilakukan peneliti dalam uji validitas pada data didapat menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono, triangulasi teknik merupakan teknik pengujian data dengan menggabungkan teknik

⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014). h. 24.

⁵Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan 10*, 2010. 46-62

pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.⁶Pengujian data menggunakan triangulasi teknik ini bertujuan untuk mengmpulkan data-data yang didapatkan dari sumber data yang sama melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi agar data yang didapat valid.

⁶Andarusni Alfansyur, “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Penelitian Sejarah*, 2020. 149.